

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN UMKM KULINER YANG ADA DI
KECAMATAN LAWEYAN**

SKRIPSI



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun Oleh :

**Magdalena Kristyani
NIM : 19220085**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**FAKTOR – FATOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN UMKM KULINER YANG ADA DI
KECAMATAN LAWEYAN**

SKRIPSI



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun Oleh :

**Magdalena Kristyani
NIM : 19220085**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Magdalena Kristyani
NIM : 19220085
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan
UMKM Kuliner Yang Ada Di Kecamatan Laweyan

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 22 September 2023

Pembimbing,



Arif Farida S.E., M.A

NIDN.0612039205

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Adiva Lilivan. S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Magdalena Kristyani
NIM : 19220085
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan
UMKM Kuliner Yang Ada Di Kecamatan Laweyan

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 22 September 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua
Anggota

: ARIF FARIDA
: ASTUMING 8



Mengetahui, Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN UMKM KULINER YANG ADA DI KECAMATAN LAWEYAN

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 01 Januri 2023
Yang memberi Pernyataan



Magdalena Kristyani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus untuk segala Hikmat dan Pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan Judul: **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Kuliner Yang Ada Di Kecamatan Laweyan”**.

Penulis menyampaikan terimakasih atas dukungan, bantuan, bimbingan semangat dan doa baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

- 1) Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Surakarta.
- 2) Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc., selaku Kepala Program Studi Akuntansi.
- 3) Ibu Arif Farida, S.E., M.A selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, motivasi dan saran kepada Penulis.
- 4) Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- 5) Alm.Bapak saya yang sampai akir hidupnya selalu memberikan dukungan kepada saya sampai saya bisa lulus dan berhasil menjadi orang sukses.
- 6) Ibu saya yang selalu mendukung, serta kakak dan Saudara saudaraku yang memberi semangat.
- 7) Monica oktaviani dan Olivia Ayu Oktaviani yang selalu menolong mendorong dan memberi semangat kepada saya.
- 8) Serta teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses pembelajaran kuliah.
- 9) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- 10) Terakhir saya berterimakasih kepada diri saya yang tidak pernah menyerah dan selalu berusaha yang terbaik untuk menyelesaikan Penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih kurang dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan dan pengembangan penulis yang akan datang.

Surakarta, 01 Januari 2023

Magdalena Kristyani

MOTTO

“Karena Masa Depan sungguh ada, dan Harapanmu Tidak akan Hilang“

(Amsal 23: 18)

Saya memang kehilangan orang yang paling berharga dalam hidup saya dalam menyelesaikan penelitian ini, tapi saya tidak kehilangan semangat yang selalu beliau percayakan bahwa saya akan berhasil.

Jika suatu saat kita hampir menyerah, cukup lihat wajah orang tua kita yang tidak pernah menyerah bekerja dan berdoa agar anaknya menjadi orang yang berhasil

Magdalena Kristyani

Daftar Isi

PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	8
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. RUMUSAN MASALAH.....	22
D. MANFAAT PENELITIAN	22
BAB II.....	25
TINJAUAN PUSTAKA	25
A. Landasan Teori.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A. Objek Penelitian.....	38
B. Jenis Dan Sumber Data	38
C. Populasi Dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional	40
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Kualitas Data	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	45
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas.....	46

b. Uji Multikolinearitas	47
c. Uji Heteroskedastisitas	47
3. Uji Hipotesis	47
a. Uji Statistik T	47
b. Uji Statistik F	48
1. Uji R ² (Koefisien Determinasi)	49
BAB IV	50
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Objek Penelitian	50
B. Identitas Responden	51
C. Uji Kualitas Data.....	56
1. Uji Validitas.....	56
2. Uji Reliabilitas	58
D. Uji Asumsi Klasik.....	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Multikolinearitas	60
3. Uji Heteroskedastisitas	61
E. Hasil Analisis Model dan Uji Hipotesis	62
1. Regresi Linier Berganda	62
2. Uji T.....	64
F. Pembahasan.....	67
BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

Daftar Gambar

gambar 1.2 Kondisi Umkm Ditengah Pandemi	17
gambar 2.2 Kerangka Pikir oleh Penulia	33
gambar 3.3 Indikator Penelitian	42

Daftar Tabel

Table 1.1 Penyerapan tenaga Kerja Dikota Surakarta.....	15
Table 2.2 Penelitian Terdahulu	30
Table 3.4 Klasifikasi Responden berdasarkan Umur	50
Table 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Table 5.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha	52
Table 6.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Omset	53
Table 7.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Table 8.4 Hasil Uji Validitas	56
Table 9.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Table 10.4 Hasil Uji Normalitas	59
Table 11.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Table 12.4 Hasil Uji Gletser	62
Table 13.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	62
Table 14.4 Hasil Uji T.....	64
Table 15.4 Hasil Uji F	66
Table 16.4 Hasil Uji R2.....	67

Faktor - Fakto Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Laweyan

Oleh:
Magdalena Kristyani
19220085

ABSTRAK

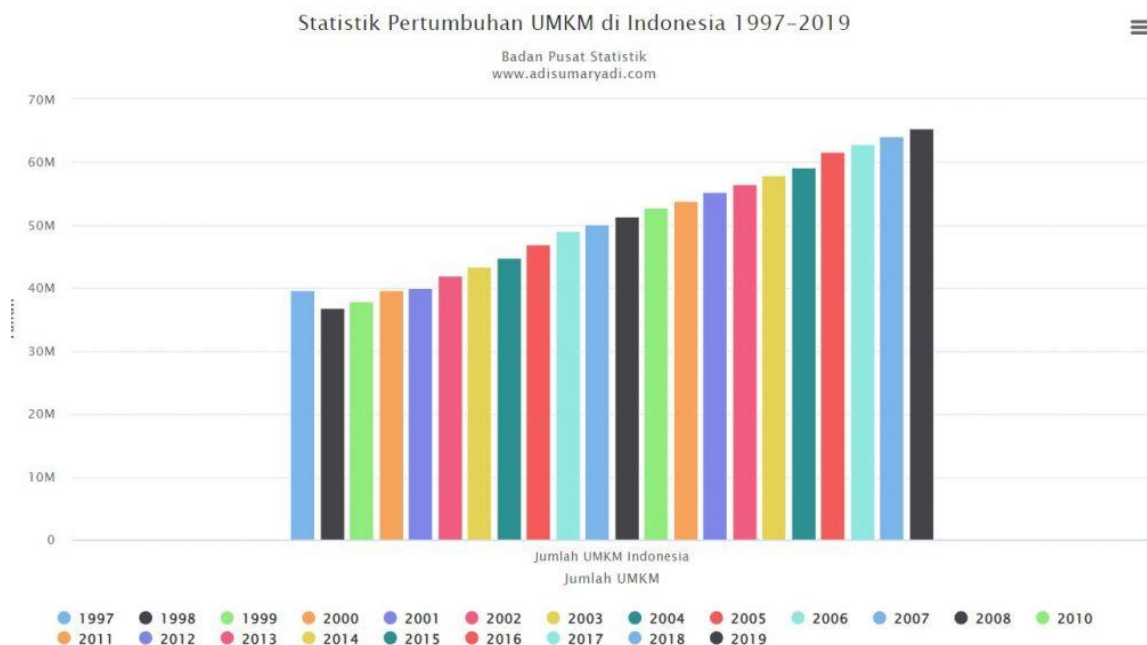
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM kuliner di kecamatan Laweyan yang diukur dengan variabel penggunaan informasi akuntansi, karakteristik kewirausahaan, dan modal usaha. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 727 pelaku UMKM kuliner di kecamatan Laweyan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88 responden. Penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan secara *online* melalui *Google Form* dan wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS Statistik versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner. Sedangkan penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang, dimana fokus terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Salah satu penunjang perekonomian negara adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Jenis usaha ini menunjang sektor perekonomian lokal maupun nasional. Walaupun perekonomian negara sempat mengalami krisis ditahun 1997-1998 namun UMKM memiliki peran dalam pemulihan ekonomi negara.



Gambar 1.1 statistik Pertumbuhan UMKM DiIndonesia 1997-2019

Menurut Pasal 33(4) UUD 1945, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan mandiri dan berpotensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia yang signifikan yaitu UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020, UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020 dan yang terakhir UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini 64,19 juta dan pangsaanya terhadap PDB 61,97 persen atau Rp 8.573,89 triliun.

Table 1.1 Penyerapan tenaga Kerja Di kota Surakarta

	2019	2020
Besar	13.089	13.391
Menengah	7.794	7.85
Kecil	8.545	8.572
Kreatif	164	164
Non Formal	16.441	16.441

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta (2021)

UMKM di Kota Surakarta memberikan kontribusi terhadap ketenagakerjaan sebesar 12,41%. Kondisi UMKM di Kota Surakarta ini mencerminkan referensi-referensi terdahulu yang menyatakan bahwa UMKM mampu meningkatkan ekonomi masyarakat kecil, yang berdampak peningkatan penyerapan tenaga kerja, peningkatan

kualitas inovasi produk, dan mampu memberikan kontribusi penting bagi perusahaan-perusahaan besar dan sebagai pemasok- pengecer bagi operasi perusahaan besar. Dari data diknas koperasi dan UKM Jawa Tengah menyebutkan bahwa tahun 2022 UMKM telah mencapai 177.256 unit. Tumbuh lebih cepat dari 2013, serta UMKM didominasi pada produk minuman dan makanan. Salah satu bentuk UMKM yang ada di Indonesia adalah industri kecil kuliner. Industri ini merupakan industri yang banyak diminati para pelaku usaha. Di Surakarta sendiri berdasarkan data dari diknas koperasi dan UMKM kota Surakarta tahun 2023 terdapat 4.955 pelaku usaha dibidang kuliner.

Terlepas dari peran penting UMKM bagi perekonomian bangsa, UMKM sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, tingginya angka pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, serta proses pembangunan yang tidak merata. Salah satu sektor yang sangat terpukul oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah , yang juga menggerek turunnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional serta pelaku usaha harus menaikkan ‘kelas’ usaha mikro menjadi usaha menengah.



gambar 1.2 Kondisi Umkm Ditengah Pandemi

Selain masalah ekonomi sosial dalam negeri UMKM masih harus menghadapi berbagai hambatan dalam membuka usaha yang disebabkan oleh dampak pandemi. Pertama terkait penurunan penjualan barang kepada konsumen. Tantangan yang kedua adalah keterbatasan akses UMKM terhadap sumber daya untuk merekrut talenta yang dapat membantu mereka mengembangkan bisnis serta sulitnya bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi barang. Kemudian tantangan terakhir adalah ketersediaan dana atau dukungan material yang sangat mempengaruhi kinerja UMKM khususnya untuk bidang kuliner. Usaha kecil memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang di segala bidang, namun pada kenyataannya banyak UMKM yang tidak berdaya karena keterbatasan modal, teknologi, akses pasar yang terbatas serta

mereka belum bias memanfaatkan Penggunaan informasi akuntansi untuk menunjang keberhasilan usaha.

Menurut Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyatakan bahwa masalah utama sektor usaha mikro, kecil dan menengah adalah laporan keuangan. Jika tidak diatasi hal ini dapat berdampak negative bagi perkembangan UMKM di Jawa Tengah khususnya di Kecamatan Laweyan. Hal ini akan mengakibatkan produksi rendah karena kurangnya bahan baku, kurangnya modal usaha dan minimnya Strategi pemasaran yang dilakukan. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah Ema Rahmawati juga mengatakan hal yang sama, kendala yang masih banyak dialami pelaku UMKM adalah masih sulitnya mereka memisahkan keuangan rumah tangga dengan usaha.

Fenomena ini sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam usaha kepada 10 pelaku UMKM di Kecamatan Laweyan. Mereka kesulitan menggunakan informasi akuntansi dikarenakan rendahnya pengetahuan tentang dasar akuntansi, keterbatasan pemahaman tentang pembukuan, serta rumitnya proses akuntansi sehingga sebagian besar para pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting untuk dilakukan.

Kesadaran terhadap informasi akuntansi bagi pelaku usaha perlu diperhatikan karena hal ini merupakan hal yang penting bagi keberhasilan UMKM. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM kuliner. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap 15 pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Laweyan tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan Usaha, hasil survei mendukung data

penelitian menunjukkan bahwa ada 3 variabel independen tertinggi yaitu informasi akuntansi, karakteristik kewirausaha, dan modal usaha.

Dalam menjalankan suatu usaha penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan pelaku UMKM kuliner untuk pengawasan dalam menjalankan usaha. Dari survei yang dilakukan peneliti, penggunaan informasi akuntansi memperoleh persentase 12%. Hal ini didukung oleh penelitian Millati & Sofwan, (2022) dan Sintia (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif bagi keberhasilan usaha. Manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi adalah untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian milik Munif (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Selain Penggunaan informasi akuntansi Faktor keberhasilan usaha selanjutnya adalah karakteristik kewirausahaan. Karakteristik kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan dan mengelola sesuatu yang baru melalui proses kreatif dan inovasi yang dijadikan dasar dan sumber daya untuk mencapai kesuksesan. Faktor ini memperoleh persentase 26% dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Pelaku UMKM Kuliner sangat memerlukan karakteristik kewirausahaan dalam menjalankan usahanya guna menghadapi tantangan dan hambatan serta persaingan bisnis. Hal ini didukung oleh penelitian Herawaty & Yustien (2019), Putri (2022) dan Fauzi (2020) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan

berpengaruh secara signifikan/positif terhadap keberhasilan usaha. Selain itu karakteristik kewirausahaan dapat menciptakan cara-cara berpikir yang baru dalam bidang usaha sehingga memberikan keunggulan dalam pengenalan produk, layanan, penciptaan pengelolaan, menggali bahan mentah baru dalam suatu usaha. Namun Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian milik (Munif, 2018) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Faktor yang tidak kalah penting untuk menunjang keberhasilan usaha adalah modal usaha. Modal usaha merupakan hal yang sangat penting untuk keperluan suatu bisnis baik itu dalam skala kecil, menengah maupun besar. Jenis modal dapat berupa uang, barang, asset dan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usahanya bagi pelaku UMKM kuliner. Selain itu modal usaha memperoleh presentase 24% dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini didukung dengan penelitian Putri (2022) dan Munif (2018) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan/positif terhadap keberhasilan usaha. Salah satu manfaat modal usaha yaitu membantu pelaku UMKM membedakan dan memahami antara modal dengan pendapatan sehingga dapat mengetahui target penjualan atau laba penjualan yang diperoleh dalam suatu usaha. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian milik Herawaty & Yustien (2019) dan Millati & Sofwan (2022) menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Netty Herawaty, Reni Yustien (2019) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha, dengan persamaan menggunakan semua variabel yang ada. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini wilayah observasi serta penambahan variabel modal usaha. Penambahan variabel ini diharapkan dapat membantu pengembangan usaha UMKM kuliner dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan diatas serta terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan modal usaha sehingga penulis mengambil judul **“FAKTOR – FATOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN UMKM KULINER YANG ADA DI KECAMATAN LAWEYAN”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Laweyan?
- 2) Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Laweyan?
- 3) Apakah modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Laweyan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Laweyan
- 2) Untuk mengetahui apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Laweyan
- 3) Untuk mengetahui apakah modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Laweyan

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara :

1) Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan memberi gambaran tentang perkembangan keberhasilan usaha kecil menengah
- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pedoman bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan mencapai gelar sarjana dan menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan teoriteori keilmuan yang pernah diperoleh selama masa perkuliahan

b) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan koreksi untuk menyesuaikan kurikulum yang ada untuk disesuaikan dengan keadaan sebenarnya di lapangan supaya dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Business Development Theory

Keberhasilan usaha berhubungan dengan Business development theory atau teori pengembangan usaha. Pengembangan usaha merupakan pusat perhatian usaha dengan menggunakan strategi dan aktivitas yang dibutuhkan suatu usaha. Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* dan *strategi*, yang memiliki arti pengetahuan dan seni yang berkaitan dengan sumber sumber yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya Chandradhy (2011). Menurut Engel (2014) strategi adalah sebuah proses menentukan arah perusahaan bergerak melalui tindakan yang mungkin didukung oleh keputusan manajemen dan sumber daya perusahaan. Pengembangan usaha memerlukan dukungan dari berbagai bidang seperti produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi dan lain-lain.

Strategi pengembangan usaha menurut Hendro (2011) dalam penelitian Engel (2014) adalah :

- 1) Memerlukan modal untuk pengembangan usaha.
- 2) Menganalisis resiko kegagalan bisnis.
- 3) Menganalisis keuntungan usaha.
- 4) Menganalisis tren pasar bagi usahanya.

- 5) Inovasi untuk meningkatkan kualitas barang dan jasa
- 6) SDM berkualitas
- 7) Tingkat operasional kesulitan bisnisnya

Menurut Engel (2014) perkembangan usaha adalah tanggung jawab setiap perusahaan untuk menghasilkan produk dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dengan inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan usaha. Menurut Purwanti (2019) perkembangan usaha merupakan kemampuan suatu pengusaha kecil untuk mensosialisasikan pada dirinya terhadap kebutuhan pangsa dipasar untuk memperbaiki usahanya. Teori Ini menjelaskan perkembangan UMKM dipengaruhi oleh peningkatan beberapa faktor keberhasilan usaha seperti penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, serta modal usaha.

Penggunaan informasi akuntansi dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang bermanfaat sebagai alat pengukur kinerja suatu usaha untuk memperoleh keberhasilan. Karakteristik wirausaha dapat menunjang keberhasilan usaha dengan mengembangkan inovasi barang atau jasa. Modal dapat mendorong atau mendukung jalanya oprasional suatu usaha. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan teori pengembangan usaha adalah suatu strategi yang dilakukan untuk membuat sesuatu dengan mengembangkan dan mengubah sumber daya yang berbeda menjadi barang atau jasa yang di cari konsumen sebagai peningkatan kualitas untuk mencapai keberhasilan usaha.

2. UMKM

Sesuai dengan definisi Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 usaha kecil merupakan usaha produktif dengan skala kecil. Usaha kecil memiliki kriteria kekayaan bersih paling tinggi Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah), kekayaan Usaha Kecil ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha kecil memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun dan memiliki untuk memperoleh kredit dari bank maksimal di atas Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil dinyatakan dalam pasal 1 bahwa : "Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang -undang ini.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah

atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

Dari pengertian diatas dapat diartikan UMKM adalah usaha yang dijalankan perorangan atau badan usaha disektor ekonomi. Pada prinsipnya yang membedakan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), pendapatan rata-rata pertahun ,atau jumlah pekerja tetap.

3. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah situasi dimana satu perusahaan ingin memposisikan lebih baik daripada perusahaan lain Munif (2018). Pernyataan ini juga didukung Herawaty & Yustien (2019) yang mengatakan bahwa Keberhasilan suatu bisnis tidak didasarkan faktor keberuntungan, tetapi bersumber dari karakteristik, sikap dan keterampilan kewirausahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal.

Menurut Ratnasari (2017) faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha :

- a) Modal usaha
- b) Pengalaman usaha
- c) Tingkat

. Keberhasilan usaha dapat dicapai dengan mengembangkan skala usaha. Hal ini tercermin dari peningkatan volume produksi dari peningkatan konsumsi bahan baku harian hingga kemampuan mengolah bahan baku lebih banyak. Kriteria keberhasilan suatu perusahaan didasarkan pada jumlah karyawan dan pertumbuhan penjualan (Haryadi 1995). Menurut Tambunan (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dapat diketahui dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang diantaranya yaitu; kualitas SDM, penguasaan organisasi, struktur organisasi, sistem manajemen, partisipasi, kultur/budaya usaha, kekuatan modal, jaringan usaha dengan pihak luar, dan tingkat entrepreneurship. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor pemerintah dan non pemerintah. Faktor pemerintah diantaranya, kebijakan ekonomi, birokrat, politik, dan tingkat demokrasi. Faktor non pemerintah yaitu; sistem perekonomian, kultur budaya masyarakat, sistem perburuhan dan kondisi perburuhan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan masyarakat, dan lingkungan global.

Faktor-faktor keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan usaha yang tercermin melalui pengetahuan, sikap, modal yang dimiliki dan keterampilan dari pengusaha. Keberhasilan suatu usaha identik dengan laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pengusaha, tetapi pada dasarnya keberhasilan usaha tidak hanya

dilihat dari hasil secara fisik tetapi keberhasilan usaha dirasakan oleh pengusaha dapat berupa kepuasan.

B. Penelitian Terdahulu

Konsep-konsep dasar atau referensi berupa teori-teori dari berbagai kajian terdahulu merupakan isu penting yang dapat memberikan penjelasan pendukung. Penelitian sebelumnya merupakan salah satu alat pendukung penelitian yang memberikan informasi tentang topik dan dapat mendukung teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian. Untuk memudahkan penelitian ini, berikut penelitian terdahulu yang dapat mendukung data yang digunakan dalam Penelitian :

Table 2.2 Penelitian Terdahulu

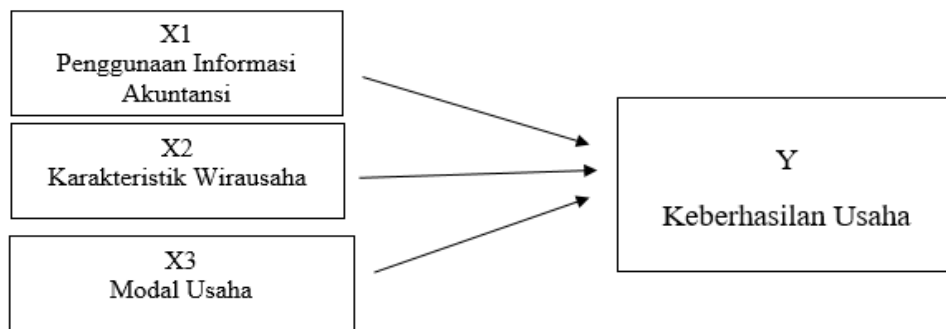
No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil
1	Netty Herawaty, Reni Yustien (2019)	Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan usaha Kecil (Survei Pada usaha rumaha Produksi Pempek di Kota Jambi)	Modal (X1) Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) Karakteristik Wirausaha (X3)	Keberhasilan usaha	• Modal secara persial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha • Penggunaan Informasi Akuntansi secara persial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha • Karakteristik Wirausaha secara persial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
2	Millati	Pengaruh	Penggunaan	Keberhasilan	• Penggunaan

	& Sofwan (2022)	Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara)	Informasi Akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Strategi Pemasaran (X3)	Usaha	informasi akuntansi berdampak positif terhadap keberhasilan usaha • Modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha • Strategi pemasaran ini tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
3	Mathematics (2021)	Penggunaan informasi akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal usaha terhadap keberhasilan Usaha UMKM industri Makanan dan Minuman di Kecamatan Sukorejo	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Karakteristik Wirausaha (X2) Modal (X3)	Keberhasilan Usaha	• Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha • Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha • Modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
4	Fauzi (2020)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Industri	Karakteristik Wirausaha (X1) Modal Usaha (X2) Penggunaan Informasi Akuntansi (X3)	Keberhasilan UMKM	• Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha • Modal usaha berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha

		Shuttlecock di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal			• Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
5	Putri (2022)	Karakteristik Kewirausahaan, Strategi Pemasaran dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi UMKM Kuliner Wilayah Kecamatan Tanjung Priok - Jakarta Utara)	Karakteristik Kewirausahaan (X1) Strategi Pemasaran (X2) Modal Usaha (X3)	Keberhasilan usaha	• Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha • Strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha • Modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik kewirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM kuliner.



gambar 2.2 Kerangka Pikir oleh Penulia

Keterangan :

1. Menurut Sugiyono (2013) Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah penggunaan informasi akuntansi (X1), karakteristik kewirausaha (X2), modal usaha (X3)
2. Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keberhasilan usaha.

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan informasi akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha.

Pengambilan keputusan bisnis lebih efektif dengan informasi akuntansi yang dibuat dari data akuntansi. Menurut Wahyu Eka (2019) dalam penelitiannya mengatakan akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan dan mengolah data yang

berhubungan dengan kegiatan perusahaan untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal dan eksternal. Akuntansi menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Millati & Sofwan (2022) Penggunaan informasi akuntansi berupa data operasional, data manajerial dan data akuntansi keuangan dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM kuliner sebagai alat bantu dalam perencanaan usaha, pengelolaan usaha, pengambilan keputusan manajemen dan penyusunan penilaian yang dapat membantu dalam keberhasilan usahanya. Hasil penelitian Millati & Sofwan (2022), Herawaty & Yustien (2019) dan Mathematics (2021) terkait penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan/positif terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

H1: Penggunaan informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

2. Pengaruh Penggunaan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Kewirausahaan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan bangsa, karena melalui tangan merekalah perekonomian negara dikendalikan Abubakar (2018). Memiliki karakteristik kewirausahaan mendukung para pemilik usaha berhasil dalam menjalankan bisnisnya. UMKM kuliner perlu memiliki karakteristik dalam menjalankan usaha dan memperkuat daya saing untuk

mencapai keberhasilan usaha. Karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian Iffan (2019) keberhasilan seorang wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya tergantung pada kecerdasan, imajinasi, dan kekuatan keinginan individu yang bersangkutan, dan dalam penelitian, keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis. Sedangkan menurut Wadani (2010) mengklaim bahwa keunikan produk adalah salah satu masalah utama dalam usaha kecil dan menengah untuk menarik sebanyak mungkin pelanggan dan memaksimalkan keuntungan. Hasil penelitian terkait karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Herawaty & Yustien (2019), Putri (2022) dan Fauzi (2020) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara signifikan/positif terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

H2: Karakteristik Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh Penggunaan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Modal adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu usaha. Terlalu banyak modal meningkatkan beban pembiayaan,

terutama jika modalnya bukan modal milik sendiri. Namun, modal yang tidak cukup untuk kebutuhan mereka juga membuat pengelolaan bisnis menjadi sulit Millati & Sofwan (2022). Masalah di sini bukan pentingnya modal atau tidak, karena keberadaannya sangat diperlukan, tetapi bagaimana cara terbaik untuk mengelola modal agar bisnis dapat berkembang. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Munif (2018). Hasil penelitian Putri (2022) dan Munif (2018) terkait modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan/positif terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

H3: Modal usaha (X3) memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penggunaan informasi akuntansi, karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM kuliner, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM
2. Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM.
3. Modal usaha berpengaruh negative terhadap keberhasilan UMKM.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait agar dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian ini:

1. Bagi pemilik UMKM di Kecamatan Laweyan hendaknya memanfaatkan dengan maksimal sumber daya yang ada sehingga menambah nilai guna barang yang diproduksi.
2. Bagi pihak-pihak terkait seperti Dinas Koperasi dan UKM diharapkan tetap memberikan semangat dan pemberdayaan UMKM di Kecamatan Laweyan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian, jumlah sample, dan menambah jumlah variabel yang lebih berpengaruh lagi terhadap pendapatan UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. dan P. P. (2018). Karakteristik wirausaha terhadap keberlanjutan industri kuliner tradisional. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 1(1), 403–410. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/759>
- Algifari. (2013). *Analisis regresi: Teori, kasus dan solusi*. Yogyakarta: BPFEYogyakarta.
- Chandradhy, D. (2011). *Strategi strategi pemasaran di Indonesia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia., 1976.
- Engel. (2014). Strategi Pengembangan Usaha. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14–54.
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttlecock di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal*, 1–114.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang* (9th ed.). Badan penerbit universitas diponegoro.
- Haryadi, I. S. M. D. (1995). *Pengembangan Usaha Kecil Pemihakan Setengah Hati*.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga : Jakarta.
- Herawaty & Yustien. (2019). Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Iffan, R. A. S. N. M. (2019). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Manajemen Agribisnis Terhadap Keberhasilan Usahatani Kaktus Di Desa Langensari Lembang*. 1–10.
- Kartika, P., Ari, P., & Bulan, P. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada SEntra Industri

- Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 024, 1–10.
- Mathematics, A. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI KECAMATAN SUKOREJO*. 1–23.
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65–80. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.191>
- Munif, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi, Pelatihan Akuntansi, dan Modal terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 14–15. http://eprintslib.ummgl.ac.id/1731/1/14.0102.0099_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Netty Herawaty, Reni Yustien. (2019). *PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>
- Purwanti, D., Gagah, E., & Dhiana, P. (2019). Pengaruh Kemampuan Usaha, Modal Usaha dan Stretegi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Perkembangan Usaha Sebagai Variabel InterveningPurwanti, D., Gagah, E., & Dhiana, P. (2019). Pengaruh Kemampuan Usaha, Modal Usaha dan Stretegi Pemasaran Terha. *Journal of Management*, 7(1), 11.
- Putri, J. A. (2022). *Karakteristik Kewirausahaan , Strategi Pemasaran dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi UMKM Kuliner Wilayah Kecamatan Tanjung Priok - Jakarta Utara)*. 5(3), 304–314.
- Ratnasari, A. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda. *Jurnal*

- Administrasi Bisnis*, 5(1), 122–134.
- Sintia, M. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UKM KOTA TEGAL*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan : pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba empat.
- Tambunan, T. T. H. (2002). *Usaha kecil dan menengah di Indonesia: beberapa isu penting*. Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Wadani, L. (2010). *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi produk terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Pengusaha Sentra Sangkar Burung Sukahaji Bandung)*”. 21–26.
- wahyu eka. (2019). *Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen* (Malang (ed.); m). CV.Azizah Publishing.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 **Kuisisioner Penelitian**

Dengan Hormat,

Saya Magdalena Kristyani mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai “Studi Kasus : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Kuliner Yang Ada Di Kecamatan Laweyan”.

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner ini dengan lengkap. Semua informasi mengenai identitas responden serta jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

BAGIAN A

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

Nama :

Usia :

Lama Usaha :

Omset / Bulan :

BAGIAN B

Untuk pernyataan dibawah ini pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan:

(STS) : Apabila Anda berpendapat **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

(TS) :Apabila Anda berpendapat **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

(S) :Apabila Anda berpendapat **setuju** dengan pernyataan tersebut.

(SS) :Apabila Anda berpendapat **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.

1. KEBERHASILAN USAHA

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Keuntungan 1) saya berhasil menjalankan usaha ini ketika keuntungan saya meningkat. 2) Saya merasa jerih payah terbayar apabila laba penjualan mengalami peningkatan. Penjualan Produk 1) Usaha saya mengalami peningkatan Jumlah pesanan /Order. 2) Usaha saya mengalami peningkatan Penjualan produk. Perkembangan Usaha 1) Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan Pendapatan. 2) Usaha saya mengalami peningkatan jumlah Pelanggan.				

Sumber : Munif (2018)

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pertanyaaan	STS	TS	S	SS
	Penerapan Akuntansi 1) Dalam menjalankan usaha saya mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan 2) Saya mengetahui semua biaya pengeluaran dan pendapatan dari usaha yang saya jalankan Penerapan Kebijakan tertentu 1) Saya membuat laporan keuangan setiap bulan 2) Saya mengetahui kinerja usaha yg saya jalankan Penerapan Kegiatan Oprasional 1. Saya membuat anggaran penjualan dan biaya oprasional dalam usaha saya 2. Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat.				

Sumber : Wibowo & Kurniawati (2016)

3. Karakteristik Wirausaha

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	Keinginan Berprestasi 1) Saya bekerja keras dalam				

	menjalankan usaha saya 2) saya memiliki kemauan yang keras untuk mendapatkan hasil yang baik Kemampuan Manajemen 1) Saya bisa menerima saran dan kritik dari orang lain. 2) Saya dapat berkomunikasi dengan baik terhadap orang lain Tanggungjawab Pribadi 1) Saya bertanggung jawab atas usaha yang saya jalankan 2) Dalam menjalankan usaha saya bertanggung jawab atas setiap keputusan yang saya buat. Berani Ambil Resiko 1) saya berani mengambil resiko dari setiap keputusan yang saya ambil 2) saya berani menghadapi tantangan yang terjadi di usaha. Ide dan Inovasi 1) Saya dapat melakukan pengembangan produk yang saya jual. 2) Saya dapat menciptakan ide baru untuk usaha saya Orientasi Ke Masa Depan				
--	--	--	--	--	--

	1) Saya sudah memiliki rencana yang jelas untuk bisnis saya selama 5 tahun mendatang 2) saya membuat rencana kerja setiap bulannya Pecaya Diri 1) Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk berhasil dalam menjalankan usaha 2) saya adalah orang yang berambisi untuk mengendalikan semua hal yang saya yakini akan lebih berhasil.				
--	--	--	--	--	--

Sumber : Kartika et al. (2014)

4. Modal Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	Kebutuhan Modal 1) Dalam menjalankan usaha saya memerlukan modal untuk mendukung kelancara kegiatan berdagang 2) Modal usaha menjadi faktor utama dalam dalam menjalankan usaha. Sumber Modal 1) Saya menggunakan modal sendiri Dalam mendirikan usaha 2) Modal sendiri penting untuk meningkatkan pendapatan usaha				

	Penggunaan Modal 1) Saya menggunakan modal untuk memenuhi kebutuhan usaha Menambakan modal sangat bermanfaat dalam perkembangan usaha				
--	--	--	--	--	--

Sumber : Munif (2018)